

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana pada Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta**



**FRANCESKA RATNA MELINDA**

**111629061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**AGUSTUS 2020**

## SKRIPSI

### PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FRANCESKA RATNA MELINDA**

**No Induk Mahasiswa: 111629061**

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Rusmawan Wahyu Anggoro Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji

Lita Kusumasari, SE., MSA, Ak.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan moderate regression analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak mempengaruhi harga saham, profitabilitas mempengaruhi harga saham, pengungkapan CSR tidak mempengaruhi profitabilitas sebagai variabel pemoderasi, dan profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham.

**Kata kunci:** Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Harga Saham

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of disclosure Corporate Social Responsibility on stock prices with profitability as a moderating variable. The sample used in this research is mining companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2015-2018. The sample in this research used purposive sampling method. The data analysis technique used were descriptive statistics, classic assumption test, and moderate regression analysis. The results showed that CSR has not effect on stock prices, profitability has effect on stock price, CSR disclosure has no effect on profitability as moderating variables, and profitability cannot strengthen the effect of CSR disclosure on stock price.*

**Keywords:** Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability, Stock Price

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

*Global warming* saat ini terus mengalami kenaikan yang disebabkan oleh adanya polusi udara, polusi air, dan penggundulan hutan yang dilakukan dengan cara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan manusia dapat berdampak dalam kelangsungan hidup makhluk di bumi. Kegiatan pertambangan alam yang dilakukan dapat menyebabkan kepunahan sumber daya alam. Perusahaan pertambangan secara terus menerus mengambil dan mengolah sumber daya alam untuk kegiatan perusahaan, selain menghasilkan produk ada juga limbah yang dihasilkan dari proses produksi.

Bentuk dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya disebut dengan Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang melakukan kegiatan pemeliharaan lingkungan dan partisipasi pembangunan. Investor akan tertarik terhadap informasi sosial yang telah dilaporkan perusahaan dan melihat kinerja suatu perusahaan kemudian investor akan menanamkan modalnya jika diyakini akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diharapkan oleh investor berupa meningkatnya harga saham.

Faktor yang dapat meningkatkan harga saham adalah laba (*profit*) yang dihasilkan perusahaan, jika laba perusahaan naik maka diharapkan dapat menarik minat *investor* sehingga menghasilkan permintaan yang tinggi dan dapat menjadikan harga saham meningkat. rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai oleh analis dan *investor* untuk menilai dan mengevaluasi kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*), jika rasio semakin tinggi maka semakin baik nilai perusahaan menurut rasio profitabilitasnya. Dalam hal penilaian perusahaan rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return on*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Asset*) seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola aset yang telah dimiliki dalam menghasilkan laba pada satu periode dan untuk menghitung seberapa menguntungkan perusahaan dilihat dari total asetnya. Kinerja perusahaan terlihat dari laporan keuangan yang telah diterbitkan apabila kondisi keuangan dan kinerja bagus maka pasar akan memberikan timbal balik yang positif melalui meningkatnya harga saham perusahaan.

## TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen dikontrak oleh pemegang saham untuk melakukan pekerjaan demi kepentingan pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan para agen atau manajer ingin mendapatkan kompensasi atau bonus yang memadai dari setiap usahanya (Fadjrih Asyik, 2016). Dengan adanya perbedaan tujuan maka dalam kondisi ini setiap pihak akan memperbesar keuntungan masing-masing. Inti dari suatu hubungan keagenan adalah adanya pemisah antara pemilik (prinsipal) dan pihak pengendali (agen)(Jensen & Meckling, 1976). Perusahaan bukan hanya menciptakan kesejahteraan untuk pemegang saham namun perlu adanya kesejahteraan untuk lingkungan dan masyarakatnya. Dalam pelaksanaan CSR tidak hanya ditujukan kepada *shareholder* atau pemangku kepentingan. Namun, CSR dapat ditujukan kepada prinsipal dan agen agar perusahaan dapat berjalan selaras dengan tujuannya dan mendapatkan manfaat bagi kedua belah pihak. Berkaitan dengan *agency theory* CSR digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam bidang sosial, dan manajemen akan memperoleh penilaian positif dari pemegang saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **CSR (*Corporate Social Responsibility*)**

CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan eksternalnya dengan cara melakukan berbagai kegiatan seperti memelihara lingkungan, norma masyarakat, partisipasi pembangunan dan tanggung jawab sosial yang lainnya. Perusahaan yang melakukan CSR akan memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan disekitarnya karena tetap menjaga hubungan yang selaras dan harmonis. Manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu pertumbuhan yang secara berkelanjutan

## **Profitabilitas.**

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan jika nilai profitabilitas meningkat perusahaan akan dapat bertahan dalam bisnis dan memiliki risiko yang rendah. Profitabilitas bukan hanya untuk mempertahankan perusahaan tetapi juga dapat menguatkan kondisi keuangan perusahaan maka dari itu dalam pengungkapan CSR, profitabilitas juga menjadi salah satu faktor yang menentukan, pengungkapan CSR yang besar dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan yang terus meningkat sehingga akan adanya ketertarikan investor dan meningkatkan permintaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

## **Harga saham.**

Harga saham adalah harga sebuah saham yang terjadi di suatu bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dengan adanya penawaran dan permintaan. Dalam pasar modal sekuritas diperjual belikan sesuai dengan harga pasarnya. Harga pasar saham yaitu suatu indeks kinerja perusahaan sejauh mana manajemen mampu dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Fahmi, (2011) saham adalah suatu tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan disertai dengan hak dan kewajiban yang jelas pada setiap pemegangnya.

## ***Stakeholder theory***

*Stakeholder theory* adalah teori yang menjelaskan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang perlu adanya pengambilan suatu keputusan. Semua *stakeholder* bisa memilih untuk tidak memanfaatkan informasi yang ada, dan juga dapat untuk tidak memainkan kapasitasnya secara langsung dalam perusahaan. Perusahaan tidak dapat berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya. Akan ada pengaruh *stakeholder* dan *shareholder* dalam suatu kegiatan perusahaan, dan keduanya akan saling berpengaruh dan memiliki hubungan timbal balik yang diharapkan untuk saling memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Dan adanya keseimbangan antara lingkungan dan perusahaan akan berdampak baik pula untuk perusahaan di waktu yang akan datang.

## **Pengembangan hipotesis.**

CSR menggambarkan kegiatan positif yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Jika perusahaan melakukan CSR maka akan mendapatkan citra baik dari masyarakat, dengan adanya pengungkapan CSR di harapkan akan menarik minat *investor* sehingga terjadi peningkatan dalam permintaan investasi pada perusahaan. Jika banyak *investor* yang menanamkan modal maka akan ada kenaikan harga saham perusahaan. Pada saat ini *investor* tidak hanya tertarik dengan laporan keuangan perusahaan, namun faktor tanggung jawab sosial juga perlu diperhatikan agar dapat menjaga lingkungan untuk berkembang menjadi lebih baik. Menurut

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*investor* perusahaan yang mempunyai hubungan baik dengan lingkungan dan masyarakatnya akan terus berkembang. Dengan informasi di atas maka saya merumuskan hipotesis:

H1: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perusahaan memiliki tujuan dengan adanya CSR tidak hanya memberikan manfaat bagi *stakeholder* melainkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dengan adanya peningkatan pada profitabilitas perusahaan. CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dapat memberikan manfaat yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk menaksir perolehan laba perusahaan, dalam mengukur kinerja keuangan ada hubungan yang terjadi antara perusahaan dan tanggung jawab yang telah dikakukan. Jika CSR memberikan citra baik kepada perusahaan maka dapat menarik minat konsumen dan akan ada loyalitas konsumen yang dapat meningkatkan penjualan dan meningkat pula profitabilitas perusahaan (Wardani, 2015). Dengan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan diharapkan dapat memperkuat hubungan yang terjadi diantara pengungkapan CSR dengan harga saham perusahaan.

Berdasar informasi di atas maka saya merumuskan hipotesis:

H2: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

Profitabilitas yang tinggi merupakan hal yang baik, jika profitabilitas tinggi maka perusahaan dinilai memiliki kinerja yang bagus. Selain itu perusahaan dinilai mampu meningkatkan efisiensi modal kerja yang berakibat optimalnya laba

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Perusahaan yang bermanfaat bagi pemiliknya adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Investor menilai kinerja suatu perusahaan dilihat dari rasio keuangan perusahaan dan dapat melakukan penilaian terhadap saham perusahaan. Jika ROA tinggi maka perusahaan dinilai mampu beroperasi secara efektif hal ini dapat menjadi daya tarik investor sehingga dapat meningkatkan nilai saham perusahaan (Stella, 2009). ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan, semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh laba bersih setelah pajak.

Dengan adanya hasil *return* yang tinggi maka dapat menarik perhatian *investor* dalam melaksanakan investasi sehingga banyaknya permintaan akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Apabila profitabilitas rasio ROA tinggi maka perusahaan memiliki kemampuan dalam pembagian dividen, peningkatan profitabilitas diharapkan akan meningkatkan permintaan dan dapat menaikkan harga saham.

Dengan informasi di atas maka saya merumuskan hipotesis:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

CSR yang dilakukan perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas rasio ROA. Rasio ROA merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba selama suatu periode.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemampuan suatu perusahaan untuk membagikan dividen yang tinggi akan di pengaruhi oleh tingginya profitabilitas rasio ROA, maka profitabilitas dapat digunakan sebagai petunjuk dalam mengambil keputusan investasi untuk calon *investor*. Dengan adanya pengungkapan CSR diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dan dapat meningkatkan reputasi perusahaan serta dapat mengurangi biaya akibat adanya protes dari masyarakat dimasa depan. Semakin baiknya reputasi perusahaan maka akan banyak investor yang menanamkan modal dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, dengan profitabilitas yang meningkat akan mendapatkan dividen dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Seperti hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Dewi, 2016) semakin tinggi profitabilitas maka akan banyak informasi yang dinyatakan mengenai CSR dan dapat menaikkan citra baik perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Dengan informasi di atas maka saya merumuskan hipotesis:

H4: Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap kenaikan harga saham.

## METODE PENELITIAN

### **Sampel dan Data Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek yang diteliti, sedangkan sample adalah kumpulan dari sebagian anggota objek yang akan diteliti hal ini dikemukakan oleh Algifari ( 2013). Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan dan terdaftar di BEI, karena perusahaan yang beroperasi dibidang pertambangan memakai SDA untuk bahan baku yang diambil untuk kegiatan utama perusahaan. Periode pengamatan dipilih tahun

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2015-2018. Cara yang akan dipakai dalam pengambilan sample adalah *purposive sampling*, artinya teknik pengambilan sample dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan dengan tujuan tertentu (Algifari, 2016). Data akan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang telah dipublikasikan di website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang akan digunakan bersifat kuantitatif yang dapat diukur dengan skala numerik. Adapun kriteria pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang telah tercatat di BEI selama tahun 2015-2018.
2. Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan laporan tahunan selama tahun 2015-2018.

## **Variabel Independen**

Variabel independen merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan variabel CSR sebagai variabel independennya.

Pada penelitian ini CSR dapat dinilai dengan standar yang telah ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarluaskan pedoman pelaporan keberlanjutan yang berlaku secara global. Standart terbaru pada saat ini adalah versi 4.0 yang memiliki kemudahan bagi perusahaan untuk menyampaikan pengungkapan CSR kepada masyarakat. Pengukuran CSR dilakukan dengan cara memberikan skor 1 (satu) apabila item pada GRI diungkapkan dan memberikan skor 0 (nol) apabila item dalam GRI tidak diungkapkan.

Rumus perhitungan CSR adalah: 
$$CSRDIJ = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

CSR<sub>Dij</sub>: CSR indeks perusahaan i pada periode j

$\sum X_{ij}$ : Jumlah keseluruhan pengungkapan item CSR yang telah dilaksanakan perusahaan i pada periode j, dummy variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

n: Jumlah item indikator CSR

## Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini memakai harga saham sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini Harga saham diukur dengan harga penutupan saham (*closing price*). Harga saham tiap perusahaan diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun pada masing-masing perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2018.

## Variabel Moderating

Variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat suatu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen disebut dengan variabel moderating. Pada penelitian ini variabel moderating yang akan digunakan adalah profitabilitas. Pada penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan ROA, yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka posisi perusahaan dalam penggunaan asetnya juga semakin baik. Rumus perhitungan profitabilitas rasio ROA yaitu:

$$ROA = \frac{LABA \text{ BERSIH SETELAH PAJAK}}{TOTAL \text{ ASET}} \times 100\%$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Data yang dipakai dalam pengamatan ini yakni laporan tahunan perusahaan pertambangan yang telah tergabung dalam BEI. Perusahaan pertambangan di Indonesia yang tergabung dalam BEI 47 perusahaan. Dan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel adalah 33 perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 tahun dan sampel yang diperoleh sebesar 132, dari tahun 2015-2018. Setelah melaksanakan metode *purposive sampling*, maka akan memperoleh hasil sebagai berikut ini:

### Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang tergabung dalam BEI tahun 2015-2018	47
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan teratur	14
3	Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel	33
4	Sampel yang dapat digunakan pada tahun 2015-2018	132
5	Data outlier	2
6	Total sampel	130

### Analisis Deskriptif

Data yang akan di deskriptifkan yaitu CSR, harga saham, dan profitabilitas.

Berikut hasil uji statistika deskriptif:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	130	50,00	20,700	1932,4077	3934,548
CSR	130	0,08	0,65	0,2557	0,144
PROFITABILITAS	130	-650,47	45,56	-8,0821	76,460
CSR*PROFITABILITAS	130	-150,26	18,35	-0,6564	15,072
Valid N (listwise)	130				

Dari tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa data perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 130 data selama periode 2015-2018. Nilai harga saham minimum 50,00 pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk (DEWA), sedangkan harga saham maximum sebesar 20,700 pada perusahaan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG), nilai rerata harga saham sebesar 1932,407 dan *standart deviation* 3934,548, jika nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai *standart deviation*nya maka sebaran data kurang baik.

Nilai CSR minimum sebesar 0,08 yakni milik perusahaan PT J Resource Asia Pasific Tbk (PSAB), sedangkan nilai maximum 0,65 dimiliki oleh perusahaan PT Timah Tbk (TINS), Nilai rata-rata pada CSR sebesar 0,2557 dan *standart deviation* sebesar 0,144 hal ini menjelaskan penyebaran data yang baik dikarenakan nilai rata-rata lebih besar jika dibandingkan dengan *standart deviation*.

Nilai profitabilitas minimum sebesar -650,47 yakni milik perusahaan PT Benakat Integra Tbk (BIPI), sedangkan nilai maximum sebesar 45,56 dimiliki oleh perusahaan PT Bayan Resorces Tbk (BYAN), nilai rata-rata pada profitabilitas sebesar -8,0821 dan memiliki nilai *standart deviation* sebesar 76,460

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hal ini menunjukkan penyebaran data yang kurang baik dikarenakan nilai rata-rata yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *standart deviation*.

CSR\*profitabilitas memiliki nilai minimum -150,26 dikarenakan adanya perkalian yang terjadi antara CSR dan profitabilitas perusahaan, serta nilai maksimum 18,35 dengan nilai pada rata-rata -0,6564 dan *standard deviation* 15,072. Nilai rata-rata dan *standard deviation* pada CSR\*profitabilitas menunjukkan penyebaran data yang kurang baik dikarenakan rata-rata memiliki nilai yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *standard deviation*.

## Uji Normalitas Data

Berikut ini hasil uji normalitas data pada penelitian:

### Hasil Uji Normalitas

	Efek Utama	Efek Moderasi
Kolmogorov-smirnov Z	0,586	0,584
Asymp. Sig	0,882	0,885

Hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.3 memperlihatkan nilai signifikansi dalam penelitian  $> 0,05$  pada uji efek utama dan efek moderasi. Artinya data telah memenuhi syarat uji asumsi normalitas karena telah berdistribusi normal.

## Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi ini menggunakan *durbin watson* data dapat dikatakan bebas dari autokorelasi jika  $du < d < 4-du$ . Berikut hasil dari uji autokorelasi.

### Hasil Uji Autokorelasi

	Efek Utama N: 130, K: 1	Efek moderasi N: 130, K: 3
DW	2,149	2,208
DU	1,729	1,761

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4-DU	2,270	2,239
Keterangan	Tidak Ada Autokorelasi	Tidak Ada Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji dalam tabel 4.4 dapat dilihat nilai *durbin watson* pada efek utama sebesar 2,149 dengan nilai  $n: 130$  dan  $k: 1$  dilihat dari tabel *durbin watson* menunjukkan nilai DL 1,681 dan DU 1,729 jika di lihat dari rumus  $du < dw < 4-du$  atau sama dengan  $1,729 < 2,149 < 2,270$  maka pada efek utama tidak terjadi masalah autokorelasi begitu juga dengan adanya efek moderasi perhitungan *durbin watson* mendapatkan nilai 2,208 dengan  $n: 130$  dan  $k: 3$  memperoleh nilai DL 1,666 dan DU 1,761 jika di lihat dari rumus  $du < dw < 4-dl$  atau sama dengan  $1,761 < 2,208 < 2,239$  maka pada efek moderasi tidak terjadi masalah autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas ini pengujian menggunakan uji *glejser* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas.

### Hasil uji heteroskedastisitas

Model	B	Sig.	Keterangan
CSR (X1)	-0,914	0,093	Tidak ada heteroskedastisitas
Profitabilitas (X2)	0,005	0,117	Tidak ada heteroskedastisitas
CSR*Profitabilitas (X3)	-0,016	0,293	Tidak ada heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa CSR bebas dari heteroskedastisitas dengan nilai sig sebesar  $0,093 > 0,05$ . Profitabilitas juga memiliki hasil bebas dari heteroskedastisitas dengan nilai sig  $0,117 > 0,05$ . Begitu juga dengan CSR\*Profitabilitas juga bebas dari heteroskedastisitas karena memiliki nilai sig. Sebesar  $0,293 > 0,05$ . Dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Moderate Regresion Analisis (MRA)

Hasil uji yang diperoleh yaitu:

**Hasil Uji MRA persamaan 1**

Independen	Perkiraan	Koefisien regresi	Nilai t	signifikansi
Constanta		6,120	22,758	0,000
CSR	+	1,106	1,207	0,230

Berdasarkan pada tabel 4.6 menjelaskan hubungan langsung antara CSR terhadap harga saham perusahaan dengan persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = 6,120 + 1,106X_1 \quad \text{persamaan 1}$$

Dari persamaan 1 menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 6,120 hal ini menjelaskan bahwa nilai CSR sama dengan 0 maka nilai harga saham sebesar 6,120.

**Hasil Uji MRA persamaan 2**

Independen	Perkiraan	Koefisien regresi	Nilai t	signifikansi
Constanta		6,234	23,434	0,000
CSR	+	0,864	0,955	0,341
Profitabilitas	+	0,010	1,999	0,048
CSR*profitabilitas	+	-0,030	-1,175	0,242

Berdasarkan pada tabel 4.7 digambarkan bahwa hubungan langsung antara CSR terhadap harga saham perusahaan setelah adanya interaksi dari profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dengan persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = 6,234 + 0,864x_1 + 0,010x_2 - 0,030x_1x_2 + e \quad \text{persamaan 2}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada persamaan 2 dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 6,234 hal ini menyatakan bahwa nilai CSR, Profitabilitas,  $CSR \times profitabilitas$  sama dengan 0 maka nilai harga saham sebesar 6,234.

## Uji Model (Uji f)

Dari uji ini dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil F hitung dengan F tabelnya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan diantara variabel bebas dan variabel terikatnya.

### Hasil uji F

	F hitung	F tabel	keterangan
Efek utama	1,458	3,07	Tidak terpenuhi
Efek moderasi	3,220	2,67	terpenuhi

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa efek utama memiliki nilai  $1,458 < 3,06$  maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependennya, sedangkan pada efek moderasi memperoleh nilai  $F_{hitung} 3,220 > 2,67$   $F_{tabel}$  hasil ini dapat menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependennya.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan nilai pada koefisien korelasi.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai	Efek utama	Efek moderasi
R Square	0,011	0,071

Pada bagian efek utama dapat dijelaskan dengan CSR memiliki kontribusi terhadap harga saham sebesar 0,011 atau 1,1%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pada tabel di atas pada bagian efek moderasi dapat dijelaskan dengan CSR dan profitabilitas memiliki kontribusi terhadap harga saham sebesar 0,071 atau 7,1%

## Uji Parsial (uji t)

Uji parsial dapat dipakai untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel CSR berkaitan dengan variabel harga saham perusahaan. Sedangkan pada uji ke dua akan menjelaskan hasil uji dari hubungan variabel CSR terhadap harga saham perusahaan setelah adanya interaksi dengan profitabilitas ROA sebagai variabel pemoderasi.

### Hasil Uji t efek utama

Independen	Perkiraan	Koefisien regresi	Nilai t	signifikansi
Constanta		6,120	22,758	0,000
CSR	+	1,106	1,207	0,230

Dependen variabel: Harga saham

### Hasil uji t untuk hipotesis 2

Independen	Perkiraan	Koefisien regresi	Nilai t	Signifikansi
Constanta		-25,461	-1,872	0,064
CSR	+	67,968	1,466	0,145

Dependen variabel: Profitabilitas

### Hasil uji efek moderasi

Independen	Perkiraan	Koefisien regresi	Nilai t	signifikansi
Constanta		6,243	23,434	0,000
CSR	+	0,864	0,955	0,341
Profitabilitas	+	0,010	1,999	0,048
CSR*profitabilitas	+	-0,030	-1,175	0,242

Dependen variabel: Harga saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut ini hasil uji parsial:

1. Hasil uji T pada bagian CSR menjelaskan, bahwa CSR tidak mempengaruhi harga saham karena hasil menunjukkan nilai signifikansi  $0,230 > 0,05$  dengan hal ini hipotesis 1 tidak didukung.
2. Hasil uji T pada bagian CSR menjelaskan, bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena hasil menyatakan nilai signifikansi  $0,145 > 0,05$  dengan hal ini hipotesis 2 tidak didukung.
3. Hasil uji T pada bagian profitabilitas menjelaskan, bahwa profitabilitas mempengaruhi harga saham karena hasil menunjukkan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$  dengan hal ini hipotesis 3 didukung.
4. Hasil uji T pada bagian CSR\*profitabilitas menjelaskan, bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan CSR terhadap harga saham dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar  $0,242 > 0,05$  dengan demikian hipotesis 4 tidak didukung.

## **Pembahasan.**

### **Pengaruh CSR Terhadap Harga Saham.**

Pengujian menunjukkan hasil bahwa CSR tidak mempengaruhi harga saham, ini berarti besar kecilnya pengungkapan CSR tidak berdampak langsung terhadap harga saham perusahaan. Investor yang ada di Indonesia cenderung memilih saham untuk mendapatkan *gain* atau keuntungan sedangkan pengungkapan CSR hanya akan memberikan peningkatan harga saham dalam jangka panjang, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. CSR merupakan usaha jangka panjang perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan sehingga pengaruhnya tidak dapat dirasakan secara langsung. Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan tidak hanya untuk menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat namun juga untuk melindungi posisi dan menjaga kepentingan manajer.

## **Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.**

Kegiatan CSR perusahaan dilakukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang dalam jangka waktu yang panjang. Pengungkapan CSR juga tidak dilakukan secara detail oleh semua perusahaan di dalam laporan keuangan, sebagian perusahaan hanya mengungkapkan secara garis besar saja sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap *stakeholder*, sehingga dilaksanakannya CSR tidak dapat menarik minat investor dalam penyeteroran modal kepada perusahaan.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.**

Pada saat perusahaan mengalami peningkatan laba sehingga rasio profitabilitas juga akan meningkat dan dapat berdampak terhadap perubahan harga saham, jika rasio semakin meningkat maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba bersih setelah pajak. Hal ini akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan, sehingga semakin banyak investor yang akan menanamkan modal terhadap perusahaan, karena tingkat pengembalian semakin besar. Hal ini juga akan meningkatkan harga saham di pasar modal karena banyaknya permintaan. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Tjahjono (2017). Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Stella (2009).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Profitabilitas Tidak Dapat Memperkuat Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Harga Saham.**

Sebesar apapun tingkat profitabilitas pada perusahaan tidak mampu memperkuat pengungkapan CSR terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR belum tentu menarik minat investor dalam penyeteroran modal sehingga profitabilitas perusahaan tidak dapat meningkat dan tidak mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh perusahaan pertambangan tidak begitu banyak mengungkapkan kegiatan CSR walaupun memiliki profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sebanding dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Astiari, Atmadja, & Surya (2014) serta Ramona (2017).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dari perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI pada periode 2015-2018 memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR tidak mempengaruhi harga saham perusahaan dalam bidang pertambangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebanyak apapun perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR nya tidak dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Pada saat investor melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, investor tidak hanya mempertimbangkan kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan namun mempertimbangkan banyak hal lainnya yang dapat memberikan keuntungan bagi investor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengungkapan CSR tidak mempengaruhi Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya secara mendasar atau garis besar saja untuk memenuhi tanggung jawab terhadap stakeholder dan menjamin kepentingan manajer, sehingga pengungkapan CSR tidak dapat menarik minat investor dan menyebabkan tidak adanya peningkatan dalam profitabilitas perusahaan sehingga sedikitnya permintaan terhadap saham perusahaan tidak dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
3. Profitabilitas mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingginya profitabilitas perusahaan dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Tingginya profitabilitas berarti semakin baik produktivitas perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya sehingga menarik minat investor dan dapat meningkatkan permintaan terhadap harga saham yang bisa berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
4. Profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham, hal ini dapat dijelaskan jika profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap harga saham perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh dikarenakan banyak perusahaan pertambangan yang memiliki profitabilitas yang tinggi namun pengungkapan CSR yang dilakukan masih sangat minim.

## **Keterbatasan Penelitian**

Dalam pengamatan ini terjadi beberapa keterbatasan yang pertama penelitian ini hanya memakai variabel pengungkapan CSR dan profitabilitas, sedangkan masih banyak faktor lainnya yang perlu diteliti sehingga dapat mempengaruhi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkatnya harga saham perusahaan. Yang kedua peneliti hanya memakai jangka waktu selama 4 tahun 2015-2018. Yang ke tiga pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hanya sebatas perusahaan pertambangan saja, sehingga pengamatan ini kurang mewakili seluruh perusahaan yang telah tercatat di BEI.

## Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain misalnya *Good Corporate Governance* (GCG), kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, dan masih banyak lagi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan perusahaan di bidang lainnya misalnya industri barang konsumsi, real estate, keuangan dan pertanian yang dapat menghasilkan lebih banyak sampel.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan alat pengukuran yang berbeda untuk mengukur variabel harga saham, misalnya *price book value* (PBV) dan *price earning ratio*(PER). Dan dapat menambah jumlah waktu pada penelitian menjadi 5 tahun dan menggunakan data terbaru.

## Daftar pustaka

- Algifari. (2013). *Statistika Deskriptif Plus. Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 300.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif: Ekonomi dan Bisnis* (edisi ke 3). UPP STIM YKPN.
- Astiari, N. L. P. A., Atmadja, A. T., & Surya, N. A. (2014). Pengaruh Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating ( Studi Empiris Pada Perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal Akuntansi Program S1*, 2(1).

Dewi, R. R. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. 16(2), 1–25.  
<https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>

Fadjrih Asyik, N. (2016). Prespektif Agency Theory: Pengaruh Informasi Asimetri terhadap Manajemen Laba (Menggunakan Pendekatan Agency Framework). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 29.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2000.v4.i1.1898>

Fahmi, I. (2011). *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Ramona, S. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*.

Stella. (2009). Pengaruh Price to Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Price Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 97–106.

Tjahjono, M. E. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Periode 2013-2015). *RISET AKUNTANSI TERPADU*, 10(2).

Wardani, M. K. P. W. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Skripsi*, 107.

